

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara seorang pendidik dengan peserta didik. Dalam pembelajaran diperlukan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seorang pendidik harus mengetahui dari karakter peserta didik itu sendiri. Tidak mudah jika menghadapi satu kelas dengan berbagai karakter dari peserta didik.

Secara teori terdapat satu fakta menarik didalam bukunya Moh. Sholeh Hamid yang berjudul *Metode Edutainment*, bahwa di Amerika Serikat ada ungkapan yang menyatakan 95% buku dibeli oleh 5% orang, sedangkan 5% buku lainnya dibeli oleh 95% orang yang hampir tidak pernah membaca buku. Jadi mereka membeli buku hanya digunakan sebagai hadiah, pajangan, maupun disimpan dirak. Dari adanya fakta tersebut menunjukkan bahwa orang yang senang membaca akan terus membaca untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan. Sedangkan bagi yang tidak senang atau kurang senang dalam membaca, mereka menganggapnya hanya sebagai suatu hal yang membosankan. Dalam hal ini akan membuat mereka termasuk orang yang ketinggalan informasi (Hamid, 2011:165).

Dari munculnya secara teori dan fakta, bahwa peneliti melihat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat bacaan panjang. Tentu tidak

semua peserta didik yang diajar suka membaca, pasti ada yang kurang senang dalam membaca.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh seorang pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang menyenangkan bisa dilihat dari bagaimana guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, tujuan dalam pembelajaran, media yang digunakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diajar, agar di akhir dari kegiatan belajar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Uno, 2008:2).

Didalam strategi pembelajaran terdapat penjelasan tentang bagaimana metode atau prosedur dan teknik yang digunakan oleh seorang pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian strategi merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakter dari peserta didik yang dihadapi dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Uno, 2008:3).

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dalam penyampaian materi Sejarah Kebudayaan Islam tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengikuti dan memahami alur sejarah secara menyeluruh.

Di MTs Samailul Huda Mlaten peneliti melihat bahwa disekolah tersebut dari tahun-ketahun terdapat perubahan dan mengalami kemajuan baik dari segi sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajarnya, kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya. Dalam kegiatan belajar mengajarnya sendiri khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pendidik menggunakan strategi pembelajaran untuk mengajar yakni melakukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mempersiapkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan RPP, menggunakan berbagai metode yang salah satunya yaitu dengan melalui metode card sort sehingga memudahkan siswa dalam menerima materi, cepat memahami, dan mengikuti alur sejarah secara menyeluruh dan berurutan. Menggunakan media baik dari alat elektronik maupun dari media cetak. Kemudian diakhir pembelajaran seorang pendidik melakukan evaluasi atau hasil penilaian dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul *“Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak”*.

A. Alasan Pemilihan Judul

Terdapat beberapa alasan yang peneliti gunakan dalam memilih judul *“Metode Card Sord Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak* sebagai berikut :

1. Alasan bagi keilmuan, metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah banyak diterapkan di sekolah-sekolah, karena

dalam strategi pembelajaran ini melibatkan seorang pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti tentang judul tersebut.

2. Alasan bagi kelembagaan, yaitu:
 - a. Lembaga pendidikan tempat peneliti belajar yaitu Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam (FAI) Unissula. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat tentang strategi pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan penelitian tentang pendidikan terutama bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Tempat lembaga pendidikan yang peneliti lakukan yaitu di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Dari adanya penelitian ini hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan untuk evaluasi terhadap strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Dipilihnya MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak sebagai objek penelitian karena peneliti tertarik dalam metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.
4. Peneliti memilih kelas VIII A sebagai obyek penelitian karena dalam penerapan metode card sort pada kelas VIII A dianggap sudah mampu berjalan sendiri yang mendapat arahan dari gurunya.
5. Dan peneliti memilih MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak sebagai obyek penelitian karena belum pernah ada yang melakukan penelitian

serupa yang dilakukan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, selain itu juga ingin mengetahui bagaimana penerapan yang dilakukan seorang pendidik di sekolah tersebut.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melanjutkan penulisan skripsi ini, peneliti melihat perlu untuk dilakukan penegasan istilah dalam penelitian skripsi ini. Tujuan dari adanya penegasan istilah ini adalah untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah yang terdapat pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya yang sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, mempercayai, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam yang berasal dari sumber pertama kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, dengan melalui kegiatan bimbingan, latihan, serta pengalaman (Ramayulis, 2005:21).

2. Metode Card Sort

Metode card sort merupakan suatu strategi yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klarifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran (Fatah, 2008:185).

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Kebudayaan merupakan bagian dari hasil karya manusia dan raganya dalam kehidupan (Mansur, 2004:2).

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga merupakan bagian penting untuk dapat mengingat bagaimana alur sejarah Islam pada masalalu agar tidak mudah terlupakan dan tidak hanya dijadikan sebagai kenangan.

Dari penegasan istilah diatas maka yang dimaksud peneliti secara keseluruhan dapat diketahui bahwa dari judul skripsi ini adalah tentang bagaimana metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diterapkan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Dimana pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini seorang pendidik menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode card sort kelas VIII A di MTs Samailul Huda Mlaten.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak
2. Bagaimana pelaksanaan metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak

3. Bagaimana evaluasi metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak
2. Bagaimana pelaksanaan metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak
3. Bagaimana evaluasi metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang metode card sort sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian serupa oleh peneliti lain, dan ini bukanlah yang pertama. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian lain, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Ayunani (2011) dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTs Nurul Itihad Pacinanan Bumiayu Brebes, Tahun Pelajaran 2011*”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi pembelajaran active learning sehingga akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini berbeda yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan tentang strategi pembelajaran dengan menggunakan metode card sort sehingga akan mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif dalam melakukan proses penguasaan konsep.

Penelitian yang dilakukan oleh Aniq Buhaiti (2012) dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sokaroja Kecamatan Sokaroja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012*”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang macam-macam strategi pembelajaran, diantaranya ada exspositori, kooperatif, peer lesson, modeling the way, information search, dan sebagainya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana strategi pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sohiroh (2016) dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtida'iyah Wathaniyah Islamiyah Kebarongan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi pembelajaran yang digunakan pada setiap materi. Misalnya, strategi pembelajaran Index card Match diterapkan pada indikator latar belakang Isra' Mi'raj, Strategi

Pembelajaran *Roli Playing* diterapkan pada indikator peristiwa penting Isra' Mi'raj. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana strategi pembelajaran Card Short diterapkan pada indikator peradaban emas Dinasti Abbasiyah.

Dari beberapa penelitian diatas peneliti lebih fokus pada penelitian metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten di kelas VIII A yang meliputi kegiatan pembelajaran, mempersiapkan materi, menggunakan metode, menggunakan media yang akan dipakai, pendidik, dan peserta didik.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek itu diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi:

1) Perencanaan

- a) Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdo'a untuk memulai pembelajaran.
 - b) Guru menyapa menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat siapa yang tidak hadir.
 - c) Guru menanyakan kepada peserta didik sampai mana pembahasan pelajaran sebelumnya.
 - d) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dikuasai dari pelajaran sebelumnya.
 - f) Dan guru mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya secara singkat tapi mencakup semua materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 2) Pelaksanaan
- a) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
 - b) Guru menuliskan pokok materi yang akan dibahas yang diambil dari buku sumber yang telah disiapkan sebelumnya.
 - c) Pada setiap pokok materi sebaiknya diberikan contoh yang konkret.
 - d) Guru memilih dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

- e) Menggunakan alat bantu pembelajaran atau media untuk memperjelas pembahasan dari setiap pokok materi yang diperlukan.
- f) Dan guru menyimpulkan hasil pembahasan dari pokok materi.

3) Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini guru dituntut untuk bisa mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga ketiga rangkaian tersebut bisa diterima oleh peserta didik secara utuh. Evaluasi didapat dari teknik evaluasi yang digunakan oleh guru PAI yaitu dengan melalui penilaian setelah menyelesaikan kompetensi dasar pada mata pelajaran, penilaian setelah mengikuti pelajaran dari satu semester dan akhir semester, penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dengan melihat sikap yang terdapat pada peserta didik, dan penilaian dengan melakukan penugasan dan ulangan.

b. Jenis dan Sumber Data

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan beberapa data untuk dijadikan sumber penelitian laporan. Data sumber penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data yang diperoleh berupa data primer yaitu hasil wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, dan guru PAI (Sejarah Kebudayaan Islam). Wawancara Kepala sekolah mengenai strategi guru dalam mengajarnya, sedangkan wawancara guru PAI (Sejarah Kebudayaan Islam) mengenai metode yang dilakukan di sekolah tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang menjadi sumber data dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa data sekunder yaitu berupa data-data yang berkaitan dengan sekolah. Data sekunder ini diantaranya sejarah berdiri, letak geografis, visi misi sekolah, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru, peserta didik, dan karyawan, serta sarana dan prasarana. Data ini bersumber dari kepala MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan beberapa metode antara lain:

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh catatan berupa data - data yang ada di sekolah. Data tersebut terdapat, rencana

pelaksanaan pembelajaran, data sekolah, data guru, dan data peserta didik.

2) Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati peserta didik secara langsung. Observasi digunakan peneliti untuk implementasi secara langsung mengenai bagaimana strategi pembelajaran dengan metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dijalankan di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

3) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang menjawab jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Moleong, 2013:186).

Jadi wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis untuk tujuan penelitian. Pengumpulan datanya dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Sekolah, dan guru PAI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Wawancara ini

dilakukan untuk memperoleh data tentang metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Wawancara digunakan untuk menggali data lebih dalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran.

3. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dan proses analisis dimulai sebelum dilapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini sifatnya masih sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi dalam penelitian ini peneliti fokus dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pembelajaran.

Selanjutnya analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai peneliti setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Mengenai pembahasan dan hasil penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan secara teori yang terdiri dari bagaimana penerapan

metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung. Metode analisis data menurut Miles dan Huberman ada tiga, yaitu: (Sugiyono, 2013:247-252).

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Jadi semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah jumlah data yang juga akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Jadi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dan penyajian data ini bisa juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Menurut Miles and Huberman mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.

Jadi, dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh

guru PAI yang diperoleh dilapangan dengan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang didukung dengan data-data yang didapat dari kegiatan tersebut. Sehingga setelah mendisplay peneliti menyajikan data yang lebih jelas

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah yang terakhir untuk analisis data menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada saat pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang kredibel. Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa deskripsi berdasarkan teori dan fakta dilapangan.

d. Uji Validitas Data Kualitatif

Dalam penelitian terdapat dua macam validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, dalam desain penelitian merancang etos kerja tenaga kependidikan, maka data yang didapat yaitu data yang akurat mengenai etos kerja tenaga kependidikan. Validitas eksternal berkaitan dengan derajat akurasi apakah data yang diterapkan pada populasi dari mana sampel tersebut

diambil. Apabila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data dengan benar, maka dalam penelitian memiliki validitas eksternal yang tinggi (Sugiyono, 2013:363-364).

Dalam penelitian kualitatif data yang dinyatakan valid apabila terdapat persamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya pada objek yang diteliti. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif terdapat uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas), dan uji confirmability (obyektivitas).

Dalam uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji validitas data kualitatif dengan triangulasi. Uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan melalui beberapa sumber. Misalnya uji kredibilitas data tentang perilaku peserta didik, maka pengumpulan dan pengujian data yang didapat dilakukan kepada guru, teman peserta didik, dan orang

tuanya. Dalam triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan metode guru, maka pengumpulan dan pengujian data yang didapat dilakukan pada guru dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data didapat dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Dalam triangulasi teknik ini peneliti melakukan wawancara pada guru SKI mengenai metode yang dilakukan dan mengecek data dengan melalui observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara pada waktu pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan segar dan belum banyak masalah akan memberikan data lebih valid. Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi dalam waktu yang berbeda. Dalam triangulasi waktu ini peneliti melakukan wawancara pada waktu pagi hari kepada guru SKI, karena pagi hari merupakan waktu yang paling pas dan suasananya masih segar sehingga data yang didapat lebih kredibel.

Dalam uji validitas data kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi. Dimana triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber ini peneliti menguji kredibilitas data tentang metode guru Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, maka pengumpulan dan pengujian data yang peneliti lakukan yaitu pada guru dan peserta didik. Triangulasi teknik ini peneliti melakukan wawancara pada guru Sejarah Kebudayaan Islam tentang strategi pembelajaran yang dilakukan dan mengecek data dengan melalui observasi dan dokumentasi. Pengecekan data ini dilakukan agar data yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan obyek yang ada di lapangan. Sedangkan dalam triangulasi waktu ini peneliti melakukan wawancara pada waktu pagi hari kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam, karena pagi hari merupakan waktu yang paling pas dan suasananya masih segar sehingga data yang didapat lebih kredibel.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penelitian skripsi ini peneliti menjabarkan bagian penting yang saling berhubungan, yaitu:

1. Bagian muka atau pendahuluan dalam skripsi ini meliputi: halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman nota pembimbing, halaman motto,

halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

2. Bagian isi atau teks tersusun ke dalam bab yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain secara sistematis :

Bab I : Pendahuluan berisi : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, kajian pustaka, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan teori tentang pendidikan agama Islam (pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pembelajaran pendidikan agama Islam, pentingnya pendidikan agama Islam bagi peserta didik), Metode card sort (pengertian metode card sort, dan langkah-langkah metode card sort) dan Sejarah Kebudayaan Islam (pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, fungsi, tujuan, ruang lingkup, dan kedudukan sejarah, objek sejarah, sumber sejarah, dan kegunaan sejarah).

Bab III : Gambaran umum mengenai metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berisi : Kondisi Umum MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak (sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana), dan data hasil penelitian metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII A di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

Bab IV : Analisis metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII A di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak berisi : analisis metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII A di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, analisis pelaksanaan metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII A di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak, dan analisis evaluasi metode card sort pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII A di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak.

Bab V : Penutup berisi : kesimpulan dan saran